

Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa MIS YPI Batangkuis

Miftah Khairina¹, Riris Nurkholidah Rambe², Salim³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UINSU Medan

e-mail : miftahkhairina0812@gmail.com¹, ririsnurkholida@uinsu.ac.id², salim@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian yang telah dilakukan berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa MIS YPI Batangkuis" yang didasari oleh penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong rendah sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen, pengaruh model konvensional terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol dan pengaruh perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *word square* dengan model konvensional terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di MIS YPI Batangkuis. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan metodologi eksperimen dengan desain kelompok kontrol *pretest-posttest* yang melibatkan kelas kontrol dan eksperimen. Penelitian dilakukan pada populasi siswa kelas IV MIS YPI Batangkuis yang berjumlah 46 orang, yang dibagi menjadi dua kelompok secara merata, yaitu kelompok kontrol yang berjumlah 23 siswa dan kelompok eksperimen yang berjumlah 23 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes sebagai teknik pengumpulan data primer. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji t diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,680. Setelah membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,378 > 1,680$) pada taraf signifikansi 5%. Hasilnya hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat didukung, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di MIS YPI Batangkuis.

Kata kunci: *Kemampuan Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia, dan Model Pembelajaran Word Square.*

Abstract

The research that has been carried out is entitled "The Influence of the Word Square Learning Model on the Reading Comprehension Ability of MIS YPI Batangkuis Students" which is based on students' mastery of the learning material which is still relatively low, resulting in low reading comprehension abilities in students. The aim of this research is to determine the effect of the word square learning model on students reading comprehension ability in the experimental class, the influence of the conventional model on students reading comprehension ability in the control class and the effect of significant differences between the word square learning model and the conventional model on students reading comprehension ability at MIS YPI Batangkuis. This research uses a quantitative research approach and uses experimental methodology with a pretest-posttest control group design involving control and experimental classes. The research was conducted on a population of class IV students at MIS YPI Batangkuis, totaling 46 people, who were divided evenly into two groups, namely the control group, totaling 23 students, and the experimental group, totaling 23 students. Data collection was carried out using test instruments as a primary data collection technique. Based on the results of the t test hypothesis test, the t_{table} value is 1.680. After comparing the t_{count} and t_{table} values, it is known that t_{count} is greater than t_{table} ($3.378 > 1.680$) at the 5% significance level. The result is that the alternative

hypothesis (H_a) is accepted while the null hypothesis (H_o) is rejected. This shows that the hypothesis tested in this study can be supported, which states that there is a significant influence of using the word square learning model on students' reading comprehension skills at MIS YPI Batangkuis.

Keywords: *Reading Comprehension Ability, Indonesian, and Word Square Learning Model.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan individu dan kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan potensi mereka untuk kemajuan diri dan masyarakat. Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, pendidikan bertujuan menciptakan suasana kondusif untuk belajar, memaksimalkan bakat, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Hasibuan et al, 2021). Namun, pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan besar dan membutuhkan reformasi untuk meningkatkan kualitasnya (Hidayah, 2022).

Tantangan dalam sistem pendidikan Indonesia sangat besar dan rumit, namun para pendidik tetap memiliki harapan dan proaktif dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan di semua tingkatan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas, berfungsi sebagai landasan bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, kondisi pendidikan di Indonesia kini masih tertinggal di banding negara-negara lain, sehingga hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dan reformasi.

Salah satu elemen kunci yang berkontribusi terhadap tingginya standar pendidikan di Indonesia adalah profesionalisme guru. Guru memainkan peran penting dalam sistem pendidikan karena mereka bertanggung jawab untuk memfasilitasi proses pembelajaran di sekolah. Pengaruhnya terhadap dinamika kelas dan kemampuannya untuk mendorong perubahan positif dalam perilaku siswa sangat penting dalam memastikan hasil pembelajaran yang efektif (Harahap et al, 2022). Efektivitas suatu pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam memanfaatkan secara terampil berbagai model, metode, strategi, dan teknik pendidikan dalam berbagai mata pelajaran dalam kurikulum dasar dan kecerdasan majemuk. Kemahiran seorang guru dalam menerapkan taktik pembelajaran yang inovatif serta menarik begitu di perlukan guna memastikan keberhasilan penyampaian dan pemahaman materi oleh siswa.

Di sekolah dasar, siswa diwajibkan mempelajari bahasa Indonesia sebagai bagian dari kurikulum mereka. Mata pelajaran ini mempunyai arti penting dalam dunia pendidikan karena wajib diikuti oleh siswa pada semua tingkatan, termasuk SD/MI. Kurikulum berfokus pada pengembangan empat keterampilan bahasa utama: mendengarkan, membaca, berbicara, serta menulis (Syatauw et al, 2020). Maksud pokoknya yakni supaya siswa mengembangkan kemahiran dalam keempat keterampilan berbahasa. Ini termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan komponen-komponen ini sangat penting untuk komunikasi dan pemerolehan bahasa yang efektif.

Banyak pendidik di bidang studi bahasa Indonesia masih mengandalkan metode pengajaran tradisional, seperti ceramah, meskipun sudah tersedia pendekatan yang lebih inovatif. Akibatnya, guru dan buku teks tetap menjadi sumber informasi utama bagi siswa, sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan dan minat terhadap mata pelajaran tersebut. Oleh sebabnya, penting bagi guru guna menggabungkan berbagai strategi pengajaran kreatif untuk meningkatkan lingkungan belajar dan mendorong partisipasi aktif di kalangan siswa.

Profesionalisme guru menjadi kunci penting dalam meningkatkan standar pendidikan. Guru harus mampu menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif. Model pembelajaran berfungsi sebagai struktur dasar atau kerangka konseptual yang mengarahkan dan menginformasikan proses pembelajaran. Ini memberikan peta jalan untuk memahami dan menerapkan strategi dan teknik pembelajaran yang efektif (Sutikno, 2019). Dalam konteks ini, model pembelajaran *word square* muncul sebagai alternatif inovatif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa (Abidin et al, 2021).

Model *word square* yakni model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan memberikan jawaban yang tepat dengan tugas menyelaraskan jawaban tersebut dengan benar

dalam kotak yang ditentukan. Pada dasarnya, model ini berfungsi mirip dengan teka-teki silang, hanya saja penyelesaiannya telah disediakan serta disamarkan dengan adanya huruf tambahan di dalam kotak untuk mengecoh peserta didik (Fajrin et al, 2021). Penerapan model pembelajaran ini di dalam kelas diperkirakan akan menurunkan ketergantungan siswa pada pendidik, hingga mengalihkan fokus pengalaman belajar dari sekadar dipimpin oleh pendidik dan memungkinkan peningkatan keterlibatan dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan (Adnyana et al, 2019). Model pembelajaran *word square* memberikan manfaat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep pendidikan. Selain itu, model ini dapat menumbuhkan lingkungan yang positif dan menarik dengan memasukkan permainan edukatif, sehingga mencegah kebosanan siswa. Selain itu, membantu menanamkan kedisiplinan dan mendorong berpikir aktif di kalangan siswa, karena berfungsi sebagai katalis dan motivator dalam penguasaan materi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *word square* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca. Penelitian oleh Putri et al. (2022) dan Adnyana, Margunayasa, & Kusmariyatni (2019) menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di berbagai tingkat pendidikan. Penelitian relevan yang dilaksanakan oleh Azlinda Febriani Putri pada tahun 2022 berjudul "Implementasi model *word square* dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 1 Pati" menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* dapat secara efektif meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa. Pengkajian ini sangat relevan dengan pengkajian saat ini karena menunjukkan bagaimana penggunaan model ini bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi bacaan secara signifikan.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Tasripah pada tahun 2019 yang berjudul "Efektivitas model *word square* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 3 Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon" ditemukan bahwa implementasi model pembelajaran *word square* berpengaruh positif atas kemampuan membaca siswa sekolah dasar kelas III. Penelitian ini menyoroti potensi model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan kemahiran membaca di kalangan pelajar muda. Dengan menggunakan model pembelajaran *word square* ini, siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, mencegah kebosanan, dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi bacaan (Junaidi et al, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen kelompok kontrol pretest-posttest untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan metodologis terhadap penyelidikan ilmiah yang berupaya memahami hubungan antara fenomena dengan mengumpulkan dan menganalisis data numerik dan statistik. Ini melibatkan serangkaian langkah metodologis yang dipatuhi peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan berkontribusi terhadap kemajuan pengetahuan di bidang studi masing-masing (Priadana & Sunarsi, 2021). Jenis penelitian ini melibatkan pemecahan masalah yang kompleks menjadi variabel-variabel yang dapat diukur dan memeriksa bagaimana masalah-masalah tersebut berinteraksi satu sama lain.

Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan analisis fenomena yang terstruktur dan tepat dengan cara yang dapat diukur dan dibandingkan (Salim & Haidir, 2019). Dalam desain ini, dua kelompok siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinilai sebelum dan setelah perlakuan. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *word square*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional tanpa perlakuan khusus. Penilaian awal (pretest) dilakukan untuk mengukur pengetahuan dasar, diikuti dengan perlakuan, dan diakhiri dengan penilaian akhir (posttest) untuk mengevaluasi efek dari intervensi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MIS YPI Batangkuis, Jl. Masjid Jamik, Dusun 1 Bintang Meriah, Kabupaten Batangkuis, Sumatera Utara, yang berakreditasi A dan dipimpin oleh Ibu Ichmi Humairah, S.Pd. Penelitian melibatkan 46 siswa kelas IV, dibagi menjadi dua kelompok: eksperimen (IV A) dan kontrol (IV B), masing-masing berjumlah 23 siswa. Peneliti menerapkan model pembelajaran *word square* pada kelompok eksperimen untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Pelaksanaan penelitian berlangsung dari 16 Mei 2024. Selama periode ini, siswa kelompok kontrol menyelesaikan pretest dan posttest dengan pembelajaran konvensional, sedangkan kelompok eksperimen menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square*. Prosedur termasuk pretest pada hari pertama, pembelajaran konvensional pada hari kedua, dan penerapan model pembelajaran *word square* pada kelompok eksperimen di hari ketiga, diakhiri dengan posttest. Data dari *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 20.

Data Nilai Pretest dan Posttest

1. Data Nilai Pretest dan Posttest Pada Kelas Eksperimen

Sesuai hasil pengkajian, diperoleh data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVB MIS YPI Batangkuis sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Abidzar Marwan Batubara	60	80
2	Afika Bilqis	50	70
3	Alfa Fitrah Laksono	60	80
4	Alfiandra Widi Pratama	70	90
5	Alikha Khanza Azzahra	60	70
6	Alya Syakillah	70	80
7	Aulia Syahrani	50	70
8	Azwa Aisyahra	90	100
9	Daffa Arkhan Riffnada	50	70
10	Fahri Syahputra	70	90
11	Gustina Amesta Simanungkalit	50	80
12	Hisyam Farras	70	90
13	Ibrahim Syahlan Sinambela	60	70
14	M. Abdi Harahap	70	90
15	M. Al- Rizky Wanda	60	60
16	M. Azzam Ramadhan	60	70
17	M. Nabil Zardan	60	80
18	M. Sayyid	50	80
19	Nazra Riyanti	60	80
20	Nazriel Iqdam Al- Hasyam	50	70
21	Safeeyah Annisyah	70	100
22	Tasya Ochi Ramadhani	50	70
23	Wan Hayyuma Wassalwa	60	80

2. Data Nilai Pretest dan Posttest Pada Kelas Kontrol

Tabel 2. Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Abrar Hanafi	50	70
2	Aisyah Candra	60	80
3	Alfa Nasrullah	50	50
4	Arkan Dzokrillah	50	60
5	Azira Tsamara M	50	50
6	Ahmad Faeyza Mtd	40	50
7	Dafa Rizqillah	40	50
8	Faiz Rauf Siddiq	50	60
9	Faiz Robbani	50	60
10	Irtiyah Najiha	60	70
11	Ikhwan Aulia	40	60
12	Juanda Satria	50	60
13	Kanza Kinara d	60	60
14	Keisha Nabila M	70	80
15	Muhammad Ismail	40	50
16	Muhammad Hafis P	50	80
17	Nasya Syabila P	60	60
18	Mayhafas Arrafahdi	50	60
19	Pigo Rafif al- Masah	60	60
20	Safira Alya Azzahra	50	70
21	Siti Aminah Nasution	70	80
22	Santika Pebri Laoli	50	60
23	Tasya Putri Trianto	50	70

Hasil Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang terlampir, skor pemahaman membaca siswa untuk kelompok eksperimen dan kontrol disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	23	40	50	90	60.87	9.960
Posttest Eksperimen	23	40	60	100	79.13	10.407
Pretest Kontrol	23	30	40	70	52.17	8.505
Posttest Kontrol	23	30	50	80	63.04	10.196
Valid N (listwise)	23					

Tabel 3 menunjukkan bahwa kelas kontrol, yang tidak menggunakan model pembelajaran *word square*, memiliki rata-rata nilai pretest 52,17 dengan standar deviasi 8,505, dan nilai posttest 63,04. Sebaliknya, kelas eksperimen, yang menerapkan model pembelajaran *word square*, menunjukkan rata-rata nilai pretest 60,87 dengan standar deviasi 9,960 dan nilai posttest meningkat signifikan menjadi 79,13. Dengan demikian, kelas eksperimen secara jelas unggul dibandingkan kelas kontrol dalam hasil posttest.

2. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.173	23	.072	.934	23	.131

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors dengan dua metode berbeda yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas yang menggunakan metode Shapiro-Wilk (karena ukuran sampel kurang dari 50), nilai p yang diperoleh adalah 0,131, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sesuai dengan kriteria uji normalitas.

3. Uji Homogenitas

Tabel 5. Hasil Uji Test of Homogeneity of Variance

Test of Homogeneity of Variances			
Wordsquare			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.029	1	44	.866

Berdasarkan Tabel 5 dan Uji Homogenitas Varians, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,866, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data antara kedua sampel homogen, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan terpenuhinya syarat homogenitas, uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan uji-t.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka model pembelajaran word square dianggap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , ini menunjukkan bahwa model pembelajaran word square tidak memberikan dampak yang berarti pada keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil rinci dari pengujian hipotesis ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.235	9.247		3.378	.003
	Pengaruh Model Word Square	.787	.150	.753	5.246	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Pemahaman

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 3,378, sedangkan nilai t tabel untuk taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k$ ($46-2=44$) adalah 1,680. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($3,378 > 1,680$), hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan pemahaman membaca antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *word square* dan mereka yang tanpa menggunakan model pembelajaran *word square*. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *word square* terbukti memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, yang menguatkan keabsahan hipotesis.

SIMPULAN

Penelitian di kelas IV MIS YPI Batangkuis melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen IV-A yang menggunakan model pembelajaran *word square* dan kelas kontrol IV-B yang tidak menggunakan model tersebut. Sebelum penerapan model, nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 52,17, sedangkan kelas eksperimen adalah 60,87. Setelah perlakuan, nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol meningkat menjadi 63,04, sementara kelas eksperimen mencapai 79,13. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,378 lebih tinggi dari t_{tabel} 1,680 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif diterima. Ini menandakan bahwa model pembelajaran *word square* secara signifikan meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Penerapan model pembelajaran *word square* ini meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa, serta mendorong pendekatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang terlihat dari peningkatan nilai tes dan pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Ramadhan, G. M., & Kusniawati, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 04(05), 804–811.
- Adnyana, I. G. A. D., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79–88.
- Fajrin, R., Sutrisno, & Reffiane, F. (2021). Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 102–106.
- Harahap, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>.
- Hasibuan, A. N., & Rambe, R. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model CIRC (Coorporative Integrated Reading And Composition) di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 19–37. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/userJournal>
- Hidayah, N. (2022). Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 593–601.
- Junaidi, J., Ariani, T., & Arini, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 72–81. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.726>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pascal Bokks* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufri.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournal/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Salim, & Haidir. (2019). Penelitian pendidikan (Metode, Pendekatan dan Jenis). In *Kencana. Kencana*.
- Sutikno, M. S. (2019). Metode & Model-Model Pembelajaran. In *Holistica Lombok*.
- Syatauw, G. R., Solehun, & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 2(2), 80–86.